

**POTENSI BISNIS WEDDING ORGANIZER DI KOTA MEDAN SEBAGAI SALAH SATU MULTIPLIER EFFECT
INDUSTRI MICE DI KOTA MEDAN**

JUNI ANGGRAINI
POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA
juni.ginting@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the business potential of wedding organizers in the city of Medan. The city of Medan as one of the MICE destinations in Indonesia that the Government has put in place must develop the potential of the MICE industry in the city. The wedding organizer business has the potential to increase state revenue, develop the economy of the North Sumatra area, and reduce unemployment in Medan. This research explores the bride and groom in the city of Medan in preparing their wedding plans. The population used is the wedding organizer and the bride and groom who use the wedding organizer services in carrying out their wedding. Data collection techniques are done by interview and library study. The results of this study are based on the perception of wedding organizers as business people as well as consumers who use the services of the wedding organizer, found that Medan City based on the needs of the residents of the city requires wedding organizer services in carrying out a perfect wedding without any flaws that can leave a good impression on the invited guests .

Keywords : *Wedding Organizer, Event Organizer, Medan City*

PENDAHULUAN

Upacara pernikahan merupakan momen yang sangat penting dan berarti bagi calon pengantin dalam kehidupan mereka. Pengaturan hari pernikahan melibatkan banyak proses dan detailnya. Banyak pasangan calon pengantin (klien) yang menginginkan resepsi pernikahan dengan berbagai ragam keinginan untuk mendukung acara resepsi, seperti menemukan waktu yang tepat untuk pernikahan, memilih gaun pengantin, tempat resepsi, mengatur kartu undangan dan souvenir, beserta peralatan yang dibutuhkan saat upacara pernikahan termasuk bridal, catering, pengisi acara, MC, foto, dan sebagainya.

Kota Medan mempunyai ragam suku, di setiap pernikahan selalu menampilkan adat-istiadat dari setiap suku yang berbeda. Dulu dalam melaksanakan pernikahan selalu dibantu oleh keluarga calon mempelai dalam mempersiapkan pernikahan, mulai dari acara tunangan/martupol/maba belo selambar, konsumsi, tempat resepsi, undangan, cedera mata pernikahan, alur pernikahan, MC dll. Pada zaman sekarang ini sudah banyak calon pengantin yang meminta bantuan *wedding organizer(WO)* untuk dapat membantu mereka dalam melaksanakan hari pernikahan yang ingin mereka laksanakan.

Bisnis jasa *Wedding Organizer (Wedding planner)* atau penyelenggara acara pernikahan merupakan sebuah bisnis baru di abad 21. Jasa penyelenggaraan pernikahan ini mulai tumbuh menjadi lahan industry bisnis di era tahun 1920 an di Amerika Serikat, selanjutnya meluas ke kawasan Eropa dan Negara-negara lain termasuk Indonesia. *Wedding Organizer* adalah sebuah bisnis yang menyediakan jasa pelayanan yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan pelaksanaan serangkaian acara pernikahan yang terkonsep dan terorganisir, tugas utama sebuah *wedding organizer* adalah menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam sebuah perhelatan pernikahan, sehingga setiap detail yang diperlukan dalam pernikahan terwujud sempurna.

Pada era sekarang ini banyak klien tidak memiliki banyak waktu untuk mendatangi beberapa tempat pendukung resepsi pernikahan dan sekaligus memikirkan konsep pernikahan, sementara banyak tempat usaha yang menawarkan berbagai jasa dan konsep yang menarik untuk mendukung resepsi pernikahan. Menurut Napompech dan Kuawiriyapan (2011) menyebutkan dalam penelitiannya, Jika sebuah bisnis ingin sukses, pelaku bisnis harus dapat mengerti dan memenuhi

kebutuhan dan keinginan pelanggan". Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern dan kesibukan para calon mempelai dan keluarga menggunakan jasa wedding organizer dalam mempersiapkan hari pernikahannya.

Event Organizer

Menurut Beatrix (2006), penyelenggara acara merupakan pihak yang mengelola dan mengatur suatu acara yang diselenggarakan atas permintaan klien. Jenis-jenis penyelenggara acara atau event organizer menurut Meganda (2009), adalah :

- a. *One Stop Agency*, penyelenggara acara yang mampu menyelenggarakan acara dari mulai skala kecil hingga besar.
- b. *MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition)*, penyelenggara acara yang khusus bergerak dibidang penyelenggaraan acara berbentuk pertemuan.
- c. *Brand Activation*, penyelenggara acara yang secara spesifik membantu kliennya dalam mempromosikan perihal peningkatan penjualan, peningkatan pengenalan produk, merk di kalangan konsumen.
- d. Music dan hiburan, penyelenggara acara yang memiliki spesialisasi di bidang music dan hiburan-hiburan lain.
- e. Penyelenggara Pribadi, penyelenggara acara yang mengkhususkan diri membantu kliennya dalam mengorganisasi acara pesta pribadi.

Menurut Kesrul (2004) MICE adalah suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan LEASURE dan BUSINESS, biasanya melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama. Rangkaian kegiatan dalam bentuk Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).

Dilihat dari perkembangannya, industry jasa penyelenggara MICE (*meeting, incentive, conference and exhibition*) memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi kepada Negara berkembang (Murdopo, 2011). Indonesia sebagai Negara berkembang, telah diakui sebagai salah satu tujuan MICE dunia yang dibuktikan dengan telah ditetapkannya Indonesia pada peringkat 46 negara destinasi MICE dunia oleh *The International Congress and Convention Association (ICCA)* pada tahun 2012 lalu (Fortune PR, 2013).

METODE

Penulis menggunakan metode penelusuran referensi terkait bisnis *wedding organizer* di Kota Medan dan industry MICE sebagai bahan studi pustaka. Analisis deskriptif dan wawancara dilakukan untuk melihat daya saing bisnis *wedding organizer (wo)* di Kota Medan.

Penelitian ini dilakukan untuk meninjau potensi bisnis *wedding organizer (wo)* di Kota Medan sebagai dampak dari *multiplier effect* industry MICE di Kota Medan. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat potensi bisnis *wedding organizer* di Kota Medan dan hambatan-hambatan apakah yang dihadapi pelaku bisnis *wedding organizer* dalam perkembangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

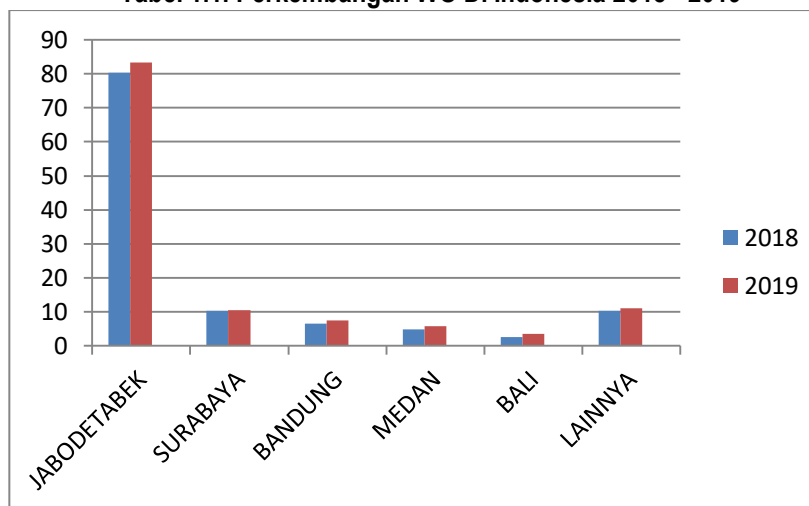
Wedding Organizer merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang *event management* yang bertugas mengatur sebuah acara pribadi dengan tema pernikahan. *Wedding organizer* bertugas menyusun, mengatur, dan memberikan konsep yang menarik kepada calon mempelai yang menjadi klient mereka dengan tujuan untuk mencapai kepuasan dan mewujudkan event pernikahan yang tak terlupakan oleh calon mempelai atau klient maupun kepada para tamu undangan pada acara pernikahan yang dilaksanakan. Para pihak *wedding organizer* mempunyai motto dalam menjual jasa mereka kepada para calon mempelai atau klient mereka yaitu "menciptakan sebuah moment yang tak terlupakan, karena menikah hanya sekali seumur hidup". Motto tersebut dapat menarik para calon mempelai untuk menyerahkan segala urusan pernikahan mereka kepada pihak *wedding organizer*.

Kota Medan

Kota Medan merupakan salah satu kota destinasi MICE di Indonesia. Bila kita berkunjung ke Kota Medan, kita dapat melihat berbagai etnik dan budaya serta bahasa yang ada di Kota Medan. Keanekaragaman tersebut menjadi minat dan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Medan. Pelaksanaan Pernikahan di Kota Medan selalu diwarnai oleh adat istiadat yang melekat di setiap calon mempelai. Biasanya acara pernikahan tersebut dilaksanakan lebih dari satu hari.

Kota Medan masuk dalam top tujuh dalam focus pengembangan destinaasi MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) bersama Bali, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, dan Lombok berdasarkan hasil pemetaan destinasi MICE oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2012 hingga 2014. Pada table di bawah ini dapat kita lihat perkembangan bisnis *wedding organizer* di Indonesia di tahun 2018-2019.

Tabel 1.1. Perkembangan WO Di Indonesia 2018 - 2019



Pada tabel di atas dapat kita lihat perkembangan bisnis *wedding organizer* di Kota Medan. Dengan semakin maraknya pelaksanaan event MICE di Kota Medan mendorong usaha muda untuk mendirikan *Event Organizer*. Tiap tahunnya jumlah event organizer di Kota Medan semakin bertambah. Bisnis *Event Organizer* ini melirik kegiatan pernikahan di Kota Medan yang pelaksanaannya sangat unik di setiap suku yang ada di Kota Medan. Dan didukung kesibukan calon mempelai dalam mempersiapkan pernikahan dan dalam mencapai tujuan pernikahan yang sekali seumur hidup.

Manfaat Industri MICE

McCabe, at all. (2000:4) mengemukakan beberapa keuntungan dari industry MICE adalah sebagai: (1) Berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan baik secara nasional dan regional, (2) Meningkatkan pendapatan devisa Negara, (3) Mendorong aktifitas bisnis suatu Negara baik secara nasional maupun internasional dengan memperkuat hubungan bisnis diantara perusahaan, (4) Membantu mengembangkan investasi di bidang pariwisata dan infrastruktur rekreasi, (5) Memberikan kesempatan untuk mengakses teknologi baru dan pertukaran ide-ide serta untuk membangun bisnis yang baik dan hubungan yang professional dan aspek-aspek social dan budaya, (6) Menjalinkan kerjasama para praktisi dan ahli baik secara nasional maupun internasional dalam bidang masing-masing pada pertemuan dan konvensi, (7) Menyediakan fasilitas untuk melanjutkan pendidikan dan pelatihan pada suatu forum untuk mengembangkan dan memelihara hubungan professional, (8) MICE yang sukses dapat menjadi metode yang baik untuk menarik para pengunjung dan bisnis lain pada suatu wilayah, (9) Menyediakan operator pariwisata local dengan pengetahuan dasar terhadap sejumlah pengunjung.

Kesrul (2004:9) mengemukakan bahwa karakteristik industry MICE harus dipahami agar dapat memberikan pelayanan maksimal dan mengurangi complain yang akan terjadi karena penanganannya sangat berbeda dengan perjalanan wisata biasa. Karakteristik industry MICE sebagai berikut :

1. Jumlah peserta MICE yang menghadiri konvensi dan pameran umumnya cukup besar atau group.
2. Status tingkatan golongan dari peserta biasanya menengah ke atas (businessman)
3. Biaya pengeluaran yang dikeluarkan jauh lebih besar, baik peserta atau penyelenggara
4. Menciptakan potensi kesempatan dan lapangan kerja baru yang jauh lebih besar sehingga menyerap sumber daya manusia yang besar.
5. Sebagai media promosi yang efektif, apalagi diselenggarakan secara nasional atau internasional

6. Kesempatan pelaksanaannya dilakukan pada musim sepi (low season), mengigit pada musim ramai (high season) peserta dihadapkan pada bisnisnya sendiri.
7. Membuka dan menciptakan tujuan wisata menjadi pusat bisnis.
8. Peserta hamper dipastikan membawa sponsor.

Menurut Oka (2007:17) dalam penyelenggaraan suatu MICE, dibutuhkan 6 sarana penunjang, seperti: (1) Akomodasi: terdiri dari kamar-kamar untuk penginapan tamu peserta konvensi, dan *function rooms* dari *convention centre* yang disediakan bagi konvensi/meeting yang lebih khusus, seperti *Nias Function Room*, *Banda Pre Function Room*, *Track Wall*, *Ballroom*, dan lain-lain, (2) *Food and Beverage Service*: meliputi *bar*, *restaurant*, *tavern*; yang disediakan bagi tamu peserta konvensi serta para pendampingnya, (3) *Entertainment*; seperti *theatre*, *cinema*, *video programme*, dan lain-lain, (4) *Shopping*: seperti *boutique*, *department store*, *mall*, *shopping centre*, dan lain-lain, (5) *Tranportation*, meliputi transportasi untuk : Antar jemput dari dan ke airport, stasiun, terminal, pelabuhan, dan lain-lain, dan *Limousine Service*, yaitu kendaraan yang disediakan bagi para peserta konvensi dan pendampingnya untuk melakukan kegiatan di luar konvensi; baik dengan supir ataupun tanpa supir (*self driving*), (6) *Pre, During and Post Conference Tours (Tourist Attraction)*; biasanya kegiatan ini berupa *tour*, seperti : *Puncak Pass Pre Conference Tour*, *Jakarta City Tour*, *Lake Toba Post Conference Tour*, dan lain-lain.

Potensi Bisnis Wedding Organizer Di Kota Medan

Kota Medan merupakan Kota terbesar urutan ketiga di Indonesia, dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah penduduk dengan usia produktif dan matang untuk melangsungkan pernikahan yang di dapat dari Badan Pusat Statik Sumatera Utara di tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Usia Penduduk Produktif Di Kota Medan 2018

GOLONGAN UMUR	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
20 - 24	124 947	130 357	255 304
25 - 29	97 802	99 146	196 948
30 - 34	86 871	89 944	176 815
35 - 39	81 444	86 181	167 625

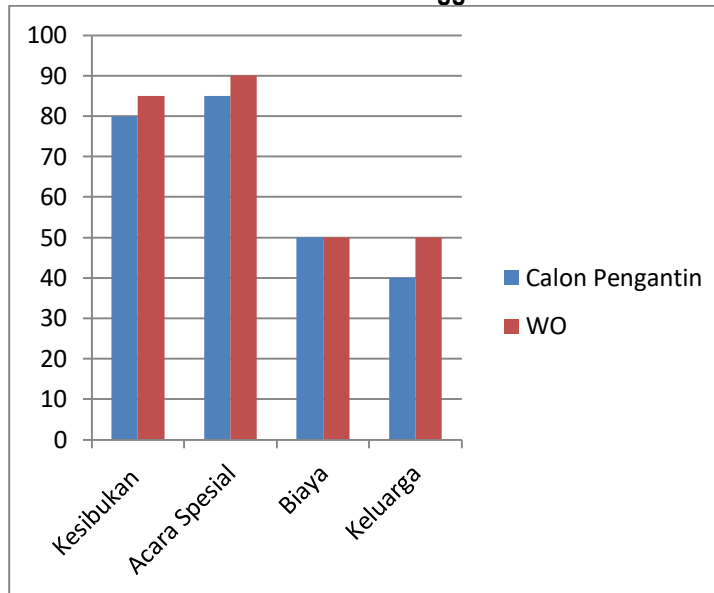
Sumber : BPS Pemprovsu

Dari table dapat dilihat pertumbuhan masyarakat di Kota Medan hal ini menunjukkan adanya peluang potensial bagi usaha *Wedding Organizer*. Semakin tinggi jumlah populasi di suatu kota maka akan meningkat pula permintaan jasa *wedding organizer*.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara 20 *wedding organizer* di Kota Medan, dan juga 20 pengantin wanita yang menggunakan jasa *wedding organizer* pada saat melangsungkan pernikahannya. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pasangan calon pengantin sehingga menggunakan jasa *wedding organizer*, sehingga faktor tersebut yang dapat menjadi latar belakang bisnis *wedding organizer* mempunyai potensi berkembang di Kota Medan.

Dari wawancara yang dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi calon pengantin menggunakan jasa *wedding organizer* adalah sebagai berikut :

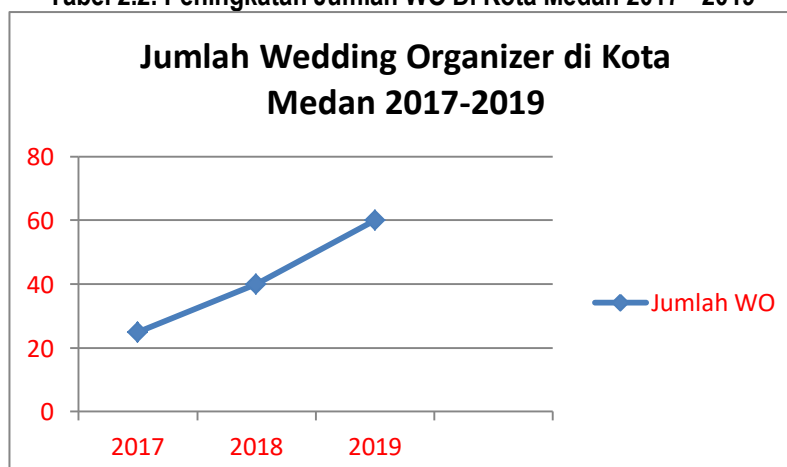
Tabel 2.1. Tabel Faktor Penggunaan Jasa WO



1. Calon pengantin ingin merayakan hari bersejarah yang terjadi sekali seumur hidup mereka tanpa ada kekurangan sedikitpun. Dan akan meninggalkan kenangan indah yang tak akan terlupakan.
2. Calon pengantin yang keduanya bekerja dan sama-sama sibuk, dan tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mempersiapkan pernikahan yang memerlukan ketelitian dan waktu yang banyak.
3. Calon pengantin yang berada di luar kota Medan, dan merayakan pernikahannya di Kota Medan.
4. Ada beberapa dari suku di Kota Medan yang mempunyai tugas melaksanakan pernikahan adalah pihak “anak baru” jd pihak “anak baru” ini yang mempersiapkan pernikahan. Jika pihak “anak baru” setuju dalam persiapan pernikahan menggunakan jasa wedding organizer, merekalah yang menentukan wedding organizer mana yang akan dipilih.

Dengan bertambahnya kesibukan masyarakat Kota Medan saat ini, menjadi salah satu faktor dari calon pasangan penganti dalam menggunakan jasa *wedding organizer* dalam melangsungkan pernikahannya. Jumlah *wedding organizer* di Medan saat ini mengalami pengembangan yang cukup pesat, hal itu dapat kita lihat dengan semakin banyaknya *wedding organizer* yang memasarkan jasanya di *social media* terutama instagram. Jumlah bertambahnya *event organizer* yang secara khusus mengelola jasa *wedding organizer* dapat kita lihat dari data yang telah dikumpulkan seperti table di bawah ini.

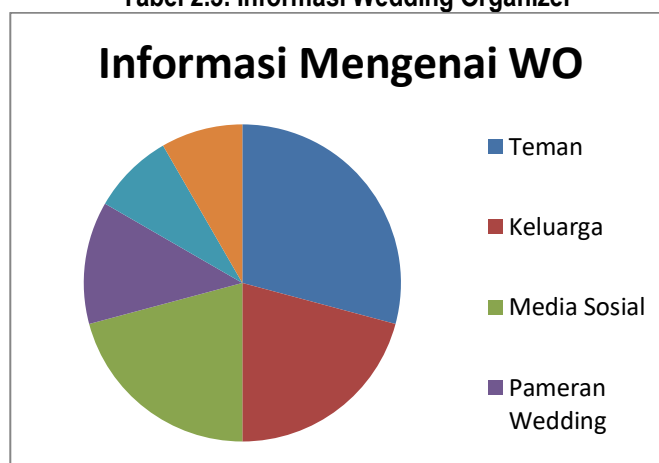
Tabel 2.2. Peningkatan Jumlah WO Di Kota Medan 2017 - 2019



Peningkatan jumlah *wedding organizer* di Kota Medan dapat kita lihat pada table 2.2 di atas dapat terlihat jelas dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah *wedding organizer* di Kota Medan. Jumlah yang semakin meningkat tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya peminat masyarakat terhadap pelaksanaan acara pernikahan dengan menggunakan jasa *wedding organizer*.

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan 20 pengguna jasa *wedding organizer*, di dapatkan hasil mengenai sumber informasi dari calon pengantin dalam menentukan *wedding organizer* yang melaksanakan acara pernikahan yang akan mereka laksanakan. Dari diagram di bawah ini dapat kita lihat sumber informasi yang terbesar dalam memilih *wedding organizer*.

Tabel 2.3. Informasi Wedding Organizer



Dari diagram di atas dapat kita lihat sumber informasi terbesar dari calon pengantin dalam memilih *wedding organizer* yang akan melaksanakan momen sejarah mereka adalah pihak teman dan relasi, yaitu sebanyak 30% dan diikuti oleh pihak keluarga sebesar 25%. Itu dilatarbelakangi oleh faktor kepercayaan dan kepastian dari mereka yang sudah pernah menggunakan jasa *wedding organizer* tersebut.

Acara pernikahan di Kota Medan biasanya menggunakan berbagai tempat atau venue yang berbeda-beda, hal itu disesuaikan oleh latar belakang suku dari calon pengantin. Kota Medan sudah mempunyai fasilitas venue yang beragam dengan daya tampung dan fasilitas yang berstandar internasional yang mendukung bisnis *wedding organizer* di Kota Medan. Adapun beberapa contoh *venue event* yang digunakan dalam acara pernikahan di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Wisma
Jumlah wisma di Kota Medan sangat banyak, wisma biasanya digunakan dalam pelaksanaan pernikahan Adat Batak. Biasanya pelaksanaan pernikahan di wisma hanya diberikan fasilitas tempat saja dan lainnya harus di isi oleh calon pengantin.
2. Jambur
Jambur biasanya venue yang digunakan dalam acara pernikahan Adat Karo di Kota Medan, ada beberapa jambur yang ada di Kota Medan seperti, Jambur Namaken, Jambur Sibayak, Jambur Pemere, Jambur Tamsaka, dan jambur Halilintar. Fasilitas dari jambur juga biasanya hanya venue kosong saja, dan lainnya harus di isi sendiri oleh calon pengantin.
3. Hotel
Ada banyak hotel di Kota Medan, dan setiap hotel biasanya sudah memberikan paket pernikahan buat calon pengantin. Tetapi jika ada acara tambahan biasanya harus di isi oleh calon pengantin.
4. Convention Center
Tidak sedikit calon pengantin di Kota Medan mengadakan pernikahan di MICC (Medan Internasional Convention Center). Salah satu alasan pengantin mengadakan acara pernikahan di convention center adalah jumlah tamu dan lahan parker yang luas, yang dapat menampung banyak tamu dan jumlah kendaraan. Convention center juga sudah

menyediakan paket pernikahan, tp untuk tambahan acara dan lainnya calon pengantin juga harus mempersiapkan dengan sendiri.

5. Venue Outdoor

Ada banyak venue outdoor di Kota Medan. Dalam melaksanakan acara pernikahan di ruangan terbuka, banyak hal yang harus dipersiapkan oleh calon mempelai. Hal tersebut nantinya yang akan dibantu oleh jasa wedding organizer.

Tugas Dan Peran Wedding Organizer

Beberapa tahun lalu, istilah *wedding organizer* mungkin masih terdengar asing di telinga. Kebanyakan calon pengantin masih mempersiapkan pernikahan sendiri dengan bantuan keluarga atau teman-teman terdekat.

Di era sekarang ini jarang sekali calon pengantin yang tidak menggunakan jasa *wedding organizer* dalam mempersiapkan pernikahan mereka. Hal ini biasanya disebabkan kesibukan para calon pengantin yang umumnya bekerja. Begitupun keluarga atau kerabat. Bahkan, dengan begitu banyak hal yang harus dikerjakan sepanjang persiapan, tak jarang pada akhirnya terjalin kedekatan antara *wedding organizer* dengan calon pengantin bahkan dengan kedua belah pihak keluarga. Tugas *wedding organizer* pun meluas menjadi pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sebuah pesta pernikahan dari mulai akad nikah atau pemberkatan hingga resepsi pernikahan.

1. Meringankan Beban Calon Mempelai

Menggunakan jasa *wedding organizer* memang bukan sebuah keharusan, akan tetapi seiring perkembangan zaman, jasa wedding organizer semakin dibutuhkan karena dapat meringankan beban calon mempelai. Beberapa tugas wajib wedding organizer adalah:

- Sebagai perencana, yaitu memberi usulan dan masukan tentang konsep acara, biaya, venue, vendor-vendor seperti dekorasi, catering, foto dan video, multi-media, MC dan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan calon pengantin.
- Sebagai *coordinator*, yaitu mengkoordinasi seluruh pihak yang terlibat di pesta pernikahan, mulai dari calon mempelai, keluarga, para vendor dan pengisi acara, termasuk pengaturan jadwal technical meeting, dan gladi bersih.
- Membuat *rundown* acara secara keseluruhan dan membentuk tim professional untuk mengatur jalannya pesta pernikahan mulai dari persiapan, gladi bersih, sampai acara selesai.

2. Menjadi Penengah Dan Pemersatu Keluarga Calon Pengantin

Meski sudah ditangani oleh *wedding planner* atau *wedding organizer* professional, biasanya tetap ada panitia yang dibentuk dari keluarga calon pengantin. Karena tidak berpengalaman mengurus pesta pernikahan, panitia keluarga ini kerap kurang mengerti apa yang harus mereka lakukan. Menjadi tugas *wedding organizer* untuk mengelola panitia keluarga ini agar tidak perlu terjadi kesalahan yang tidak diinginkan.

Perbedaan pendapat antara kedua pihak keluarga dalam sebuah pernikahan pun kerap terjadi. Terutama bila salah satu pihak memiliki posisi atau jabatan yang lebih tinggi daripada yang lain, dan pihak tersebut mengeluarkan uang lebih besar pula untuk membiayai pesta pernikahan.

Untuk hal-hal seperti ini, tugas seorang *wedding organizer* untuk menjadi penengah dan pemersatu bagi kedua keluarga. Namun, *wedding planner* dan *wedding organizer* berpengalaman biasanya memiliki kiat khusus menghadapi hal-hal seperti ini. Salah satunya adalah dengan menjadikan *wedding organizer* sebagai teman atau sahabat calon pengantin, dan buka sebagai bawahan. Jelaskan kepada pihak keluarga bahwa *wedding organizer* lebih memahami seluk belu pernikahan. Minta wedding organizer lebih memahami seluk beluk pernikahan. Minta *wedding organizer* menjelaskan kepada kedua pihak keluarga hal-hal penting dalam sebuah prosesi pernikahan. Dengan cara bersahabat tentunya dan jangan berkesan menggurui. Biasanya, dengan kesabaran dan pengertian yang diberikan pihak keluarga akan mengerti dan pada akhirnya ditemukan titik temu yang memuaskan kedua belah pihak.

3. Mengurangi Biaya Yang Tak Perlu

Sebagai orang yang telah menangani beberapa pesta pernikahan, pada umumnya *wedding organizer* mengerti bagaimana cara membantu calon pengantin menghemat pengeluaran. Untuk perhitungan makanan misalnya, setiap hotel, gedung, restoran dan *catering* memiliki porsi makanan yang berbeda-beda untuk satu orang tau. Oleh karenanya, porsi makanan juga tidak berlebih, agar calon pengantin tenang, para tamu undangan pun nyaman.

Calon pengantin pun harus jujur kepada *wedding organizer* mengenai besaran budget yang telah mereka persiapkan.

Wedding organizer (WO) kini telah berkembang di Kota Medan. Perkembangan yang cukup pesat dari jasa penyelenggaraan pesta pernikahan ini mulai terasa sejak tahun 2015 lalu. Kini puluhan WO telah tersebar di Kota Medan dari skala kecil hingga perusahaan. Salah satu pemilik WO, mengatakan menggunakan jasa *Wedding Organizer* sudah menjadi tren saat ini di Kota Medan, banyak calon pengantin yang sudah tidak mau lagi merepotkan keluarga dan juga ingin lebih santai menyambut hari yang bersejarah di hidupnya. Latar belakang budaya dan adat istiadat yang beragam di Kota Medan menarik perhatian untuk para perusahaan *wedding organizer* untuk ikut serta memasukkan setiap adat dan kebiasaan dari calon mempelai ke acara pernikahannya. Adat istiadat tersebut bisa digabungkan ke dalam acara resepsi maupun khusus adat yang dilaksanakan, tergantung dari keinginan konsumen pengguna jasa *wedding organizer*. Perkembangan *wedding organizer* di Kota Medan merupakan salah satu *multiplayer effect* dari industry MICE yang berkembang di Kota Medan. Banyaknya event nasional maupun internasional di Kota Medan, mendukung industry untuk mendirikan usaha di bidang *event organizer*. Industry *event organizer* ini lalu melirik pada acara pribadi, yaitu perayaan pernikahan. Kota Medan adalah kota yang terdiri dari multi etnis, agama, dan adat istiadat yang berbeda. Keberanekaragaman ini menjadi daya tarik di Kota Medan, di bidang pernikahan ada banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk menyambut hari bahagia sang mempelai. Persiapan tersebut harus dilakukan dengan sangat teliti dan pasti memerlukan usaha yang banyak. Kesibukan dari calon pengantin membuat mereka menyerahkan segala persiapan pernikahan kepada pihak *wedding organizer (wo)*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Potensi *Wedding Organizer* terdapat di Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi calon pengantin menggunakan jasa *wedding organizer* di Kota Medan.
2. Jumlah pengantin yang menggunakan jasa *wedding organizer* yang semakin meningkat setiap tahunnya Kota Medan.
3. Jumlah penduduk usia produktif di Kota Medan yang terbesar di Sumatera Utara, merupakan salah satu pendorong bisnis *wedding organizer* dapat berkembang di Kota Medan.
4. Fasilitas *Venue, MUA, Venue Décor, Sound System* dan fasilitas lainnya yang mendukung bisnis *wedding organizer* sudah tersedia di Kota Medan.
5. Hambatan yang dihadapi pelaku usaha *wedding organizer* dalam melaksanakan acara pernikahan adalah cuaca untuk pernikahan yang dilakukan di luar ruangan (*outdoor area*).

DAFTAR PUSTAKA

Beatrix, S (2006). *I Love Organize: Panduan Praktis Mengelola Event*. Jakarta: Gramedia. Pustaka Utama.

Kesrul, M (2000) *Meeting, Incentives, Convergence and Exhibition*. Yogyakarta. Graha ilmu.

Fortune PR (2013, Maret 4). *Peran aktif Dyandra Promosindo Menggali Event/Concerence di Indonesia* Retrieved Mei 5, 2014 from Fortunerpr.com: <http://www.fortunerpr.com/newsroom/1286-peran-aktif-dyandra-promosindo-menggali-potensi-market-industri-event-a-conference-di-Indonesia.html>

McCabe, Nivienne. Poole, Barry. Weeks, Paul. Leiper, Neile. 2000. *The Business and Management of Convention*. Brisbane. John Welly & Sons Australia Ltd.

Megananda, Y (2009). *EO, 7 Langkah Jitu Membangun Bisnis Event Organizer*. Jakarta: Buana Ilmu.

Murdopo (2011). *Warta Ekspor* (Juli 2011 ed). Jakarta: Kementrian Perdagangan.

Story Bride (2018, Maret 2). *2017 Indonesia Wedding Industry*. <https://www.bridestory.com/id/blog/2017-indonesia-wedding-industry-report-by-bridestory>